

PETA KONSEP IPS
TEMA 7

KEDATANGAN
BANGSA EROPA KE
INDONESIA

Faktor pendorong adanya penjelajahan samudra
(tujuan bangsa asing)

- Mencari kejayaan (gold) yaitu berupa rempah-rempah yang digunakan untuk industri obat dan bumbu masak
- Mencari kejayaan (glory) yaitu dengan mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya
- Menyebarkan agama (Gospel)
- Adanya perkembangan IPTEK
 - Ditemukannya teknik pembuatan kapal untuk mengarungi samudra luas
 - Ditemukannya persenjataan untuk melindungi pelayaran dari serangan bajak laut
 - Ditemukannya kompas yang digunakan untuk petunjuk arah saat berlayar

Portugis

Tahun 1511 di Malaka dipimpin oleh Alfonso d'Albuquerque

Spanyol

Tahun 1521 di Ternate Maluku

Belanda

Tahun 1596 di Banten dipimpin oleh Cornelis de Houtman

Inggris

Tahun 1811 di Banten dipimpin oleh Stamford Raffles

Peristiwa pada masa kolonial Belanda

- ✚ Pembentukan VOC yang bertujuan :
 - Menguasai pelabuhan penting
 - Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia
 - Memonopoli perdagangan rempah-rempah
- ✚ Kerja paksa (rodi) dipimpin oleh Daendels
 - Membangun pabrik senjata
 - Membangun pangkalan armada
 - Membangun jalan dari Anyer sampai Panurakan (1.100 km)
 - Membangun benteng pertahanan
- ✚ Menciptakan tanam paksa dipimpin oleh Van den Bosch

Peristiwa pada masa kolonial Inggris :

- ✚ Menciptakan sewa tanah (Land Rent)
- ✚ Menulis buku History of Java
- ✚ Menemukan bunga rafflesia
- ✚ Membangun Kebun Raya Bogor
- ✚ Melarang perdagangan budak
- ✚ Pulau Jawa dibagi menjadi 16 karesidenan

Aceh

Sultan Ali Mughayat Syah
Sultan Alauddin Riayat Syah
Sultan Iskandar Muda

Papua



Silas Papare

Jawa Tengah



Pangeran Diponegoro

Perjuangan mereka mengalami kegagalan karena

Ternate

Sultan Hairun
Sultan Baabullah

Banten



Sultan Agung Tirtayasa

Akibat Kekejaman
Penjajah Timbul Reaksi
dari Rakyat Indonesia

1. Perjuangannya bersifat kedaerahan
2. Perlawanannya tidak dilakukan secara serentak
3. Masih bergantung pada pimpinan
4. Kalah dalam persenjataan
5. Belanda menerapkan politik adu domba (divide et impera)

Makasar



Sultan Hasanuddin

Banjarmasin



Pangeran Antasari

Maluku



Pattimura

Tapanuli



Sisingamangaraja XII

Akibat kegagalan melawan penjajah maka pelajar ingin berjuang dengan cara yang modern yaitu dengan menggunakan kekuatan organisasi



Maka lahirlah beberapa organisasi pada masa pergerakan nasional Indonesia



Masa Moderat Tahun 1930 - an

- Partindo berdiri tahun 1930
- PNI baru
- Partai Indonesia Raya (Parenda)
- Gerakan Rakyat Indonesia (Gerdim)
- Gabungan politik Indonesia (Gapi)

Masa Awal Radikal Tahun 1920 - 1927

- Perhimpunan Indonesia (PI) diketuai oleh Muhammad Hatta
- Partai Komunis Indonesia (PKI) diketuai oleh D. N Aidit
- Nahdlatul Ulama diketuai oleh K.H Wahid Hasyim
- Partai Nasional Indonesia (PNI) berdiri tahun 1927 oleh Ir. Soekarno

Masa Awal Pergerakan Nasional (tahun 1900-an)

- Budi Utomo berdiri tanggal 20 Mei 1908 diketuai oleh Dr. Soetomo
- Sarekat Islam berdiri tahun 1911 diketuai oleh H.O.S Cokroaminoto
- Muhammadiyah berdiri tahun 1912 diketuai oleh K.H Ahmad Dahlan
- Indische Partij diketuai oleh

Faktor Internal

- ✓ Kejayaan masa lalu (Majapahit dan Sriwijaya)
- ✓ Penderitaan rakyat
- ✓
- ✓

FAKTOR PENYEBAB MUNCULNYA RASA KEBANGSAAN

Faktor Eksternal

- ✓ Perkembangan nasionalisme di berbagai negara, seperti pergerakan kebangsaan Indonesia

Perkembangan Masyarakat
Indonesia pada Masa
Munculnya Rasa
Kebangsaan Terjadi di
Berbagai Kehidupan
Masyarakat

1

Bidang Pendidikan

- ✓ Munculnya para Cendekiawan
- ✓ Munculnya organisasi-organisasi pelajar dan mahasiswa

3

Bidang Ekonomi

- ✓ Adanya upaya untuk penghapusan eksploitasi ekonomi asing. Tujuannya untuk membentuk masyarakat yang bebas dari kesengsaraan dan kemelaratan serta meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia

2

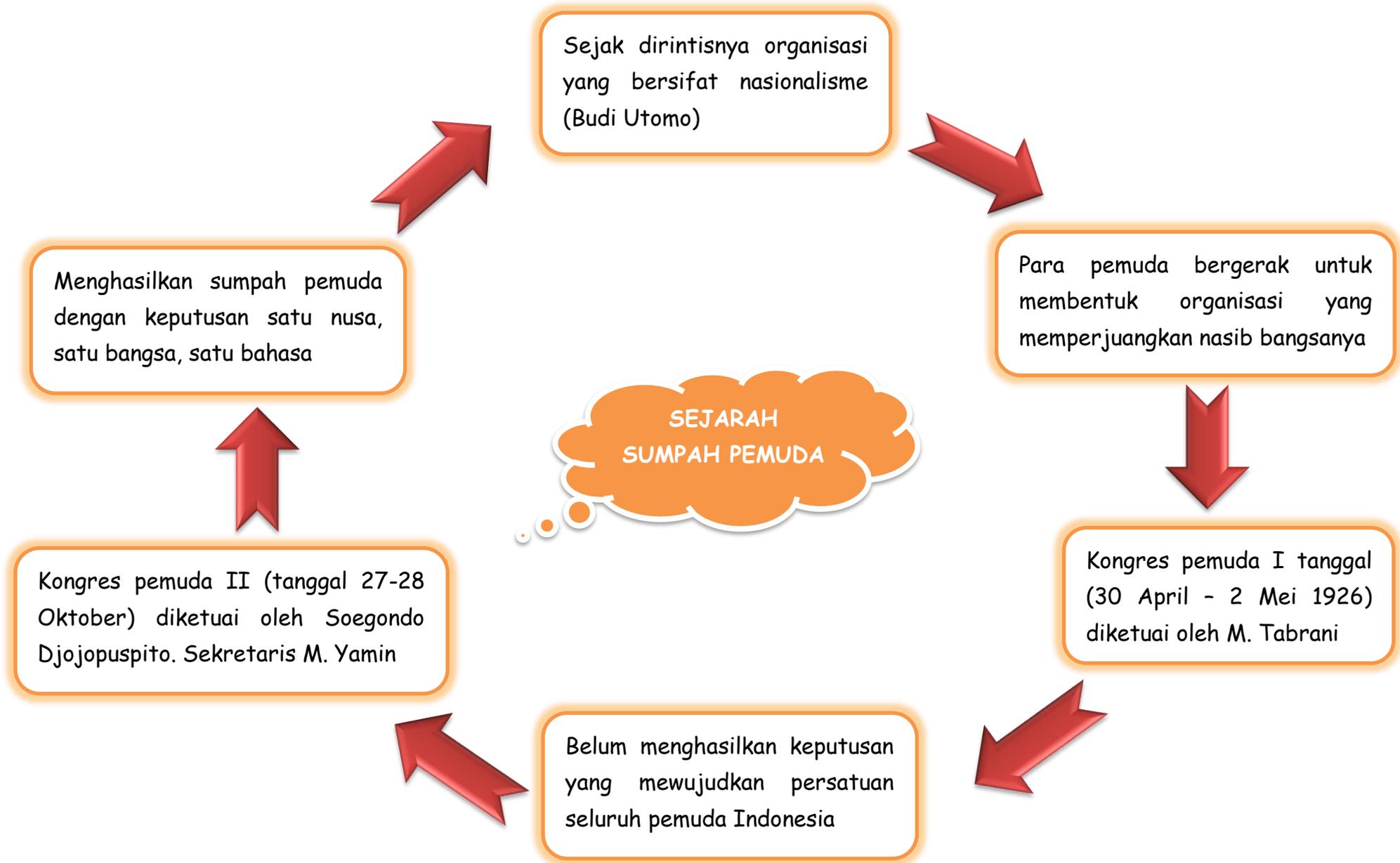
Bidang Politik

- ✓ Munculnya organisasi pergerakan yang menyuarakan aspirasi masyarakat
- ✓ Munculnya paham-paham, seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi dan pancasila

4

Bidang Sosial Budaya

- ✓ Melakukan pembentukan identitas nasional seperti penggunaan nama Indonesia untuk menyebut negara kita
- ✓ Ada upaya untuk melindungi, memperbaiki dan mengembalikan budaya bangsa Indonesia yang hampir punah karena masuknya budaya asing.



TAHAP-TAHAP DETIK- DETIK PROKLAMASI KEMERDEKAAN

JULI 1945

Jepang menyetujui pemberian kemerdekaan Indonesia pada 07 September 1945

18 AGUSTUS 1945

PPKI bersidang yang pertama kali dan menghasilkan

- ✓ Menetapkan UUD 1945
- ✓ Menetapkan Soekarno sebagai presiden dan M. Hatta sebagai wakil presiden
- ✓ Pembentukan Komite nasional yang berfungsi untuk membantu presiden sebelum terbentuk DPR

06 AGUSTUS 1945

Kota Hiroshima di bom oleh sekutu

17 AGUSTUS 1945

Proklamasi kemerdekaan

09 AGUSTUS 1945

Kota Nagasaki di bom oleh sekutu

16 AGUSTUS 1945

Peristiwa Rengasdengklok

14 AGUSTUS 1945

Jepang menyerah kepada sekutu

15 AGUSTUS 1945

Sutan Syahrir mendengar berita kekalahan Jepang

**MAKNA PROKLAMASI
BAGI BANGSA
INDONESIA**

Menjadi tonggak sejarah berdirinya bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka dan berdaulat

Menjadikan bangsa Indonesia terlepas dari penjajah

Menjadi awal bagi bangsa Indonesia untuk menentukan nasib sendiri

**AWAL KEDATANGAN
JEPANG DI INDONESIA**

08 Desember 1941

Jepang menyerang pangkalan Armada angkatan laut AS di Pearl Harbor (Hawai)

11 Januari 1942

Jepang mendarat pertama kali di Indonesia yaitu di Pulau Tarakan Kaltim

05 Maret 1942

Jepang menduduki Jakarta

08 Maret 1942

Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Subang Kalijati Jakarta

1942 - 1945

Indonesia dibawah kekuasaan Jepang

Usaha-usaha Jepang menarik simpati rakyat Indonesia :

1. Bendera merah putih boleh dikibarkan
2. Lagu Indonesia raya boleh dinyanyikan
3. Bahasa Indonesia boleh dipakai sehari-hari
4. Jepang membentuk beberapa organisasi antara lain : Gerakan 3A, HEIHO, SEINENDAN, KEIBODAN, FUJINKAI, PETA

PERISTIWA LAHIRNYA PANCASILA

07 SEPTEMBER 1944

Jendral Koiso mengumumkan Indonesia akan diberi kemerdekaan

01 MARET 1945

Jepang membentuk BPUPKI (Dokuritsu Junbi Cosakai) dengan ketuanya Radjiman Wedyodiningrat.

Tujuan dibentuknya BPUPKI untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia

28 MEI 1945

Sidang BPUPKI yang pertama di gedung Chuo Sangi In Jakarta

Membahas tentang dasar negara

29 MEI 1945

M. Yamin berpidato tentang dasar negara, yaitu :

1. Peri kebangsaan
2. Peri kemanusiaan
3. Peri ketuhanan
4. Peri kerakyatan
5. Kesejahteraan rakyat

31 MEI 1945

Prof. Soepomo berpidato tentang dasar negara, yaitu:

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir batin
4. Musyawarah
5. Keadilan rakyat

18 AGUSTUS 1945

Sidang PPKI yang ke-3, menetapkan dasar negara yaitu PANCASILA.

07 AGUSTUS 1945

BPUPKI diubah namanya menjadi PPKI (Dokuritsu Junbi Inkai) yang diketuai oleh Ir. Soekarno

10 JULI 1945

Sidang BPUPKI ke-2 yang membahas tentang rencana UUD 1945

22 JUNI 1945

Dibentuk panitia kecil yang beranggotakan 9 orang yang membahas rumusan dasar negara dengan anggota :

Ir. Soekarno, M. Hatta, Ahmad Soebardjo, Wahid Hasyim, H. Agus Salim, M. Yamin, Abikoeso Cokrosuyoso, A.A. Maramis, Abdul Kahar Muzakir.

Hasil rumusan panitia sembilan tentang dasar negara disebut "Piagam Jakarta" atau Jakarta Charter (sekarang disebut pembukaan UUD 1945)

1. Ketuhanan dengan menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

01 JUNI 1945

Ir. Soekarno berpidato tentang dasar negara yang diberi nama PANCASILA

1. Internasionalisme
2. Peri kemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan yang Maha Esa

PERISTIWA MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

2. Pertempuran 10 November di Surabaya

- **25 Oktober 1945**
Sekutu mendarat di Surabaya dipimpin oleh A. W. S. Mallaby. Tujuannya untuk melucuti tentara Jepang dan membebaskan tawanan perang. Kedatangan mereka awalnya disambut baik oleh arek-arek Suroboyo.
- **27 Oktober 1945**
Sekutu menyerbu penjara kalisosok untuk membebaskan kolonel huiyer (Jendral Belanda yang ditawan Jepang).
- **30 Oktober 1945**
Arek-arek Suroboyo berhasil membunuh jendral A. W. S. Mallaby di gedung bank Intenasional (jembatan merah).
- **09 November 1945**
Sekutu mengeluarkan ultimatum agar semua warga Surabaya mengeluarkan senjatanya paling lambat 10 November pukul 06.00.
- **10 November 1945**
Meletuslah perang yang sangat dahsyat antara arek-arek Suroboyo dan pasukan sekutu (Belanda, Inggris dan Gurkha).

1. Pertempuran di Ambarawa

- **20 Oktober 1945**
Sekutu mendarat di Semarang dipimpin oleh Jendral Bethel. Tujuannya untuk mengurus tawanan perang di Jawa Tengah.
- **21 November 1945**
Pasukan sekutu meninggalkan Magelang menuju ke Ambarawa dan dihadang oleh tentara Indonesia, maka terjadi pertempuran di Ambarawa. Pada peristiwa itu gugurlah Letkol Sudirman.
- **12 Desember 1945**
Pasukan Indonesia melancarkan serangan serentak ke Ambarawa yang dipimpin oleh Letkol Sudirman.
- **15 Desember 1945**
Pasukan sekutu berhasil dipukul mundur ke Semarang. Setiap tanggal 15 Desember diperingati "**hari infanteri**". Untuk mengenang peristiwa di Ambarawa didirikanlah sebuah monumen yang diberi nama "**Palagan Ambarawa**".

4. Pertempuran Medan Area

- **09 Oktober 1945**
Pasukan sekutu mendarat di Medan dipimpin oleh Jendral T. E. D. Kelly.
Pasukan sekutu diboncengi oleh pasukan Belanda yang bernama NICA. Mereka menduduki beberapa hotel di Medan.
- **13 Oktober 1945**
Terjadi insiden di sebuah hotel yaitu anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih.
- **01 Desember 1945**
Terjadilah pertempuran di Medan yang dipimpin oleh Ahmad Tahir, Muhammad Hasan (Gubernur Medan)
Pertempuran di Medan terkenal dengan nama "**Medan Area**".

3. Peristiwa Bandung Lautan Api

- **12 Oktober 1945**
Sekutu memasuki kota Bandung. Mereka menduduki dan menguasai kantor-kantor penting.
- **21 November 1945**
Sekutu mengeluarkan ultimatum yang pertama yaitu agar kota Bandung segera dikosongkan.
- **23 Maret 1946**
Sekutu mengeluarkan ultimatum yang kedua yaitu mereka menuntut agar semua masyarakat dan para pejuang mengosongkan kota Bandung. Pada tanggal inilah kota Bandung dibakar oleh pemuda Indonesia dengan tujuan agar tidak dikuasai oleh sekutu. Peristiwa ini dikenal dengan nama "**Bandung Lautan Api**".
Pada peristiwa ini gugurlah pemuda yang bernama M. Toha
Tokoh-tokoh pejuang dari Bandung seperti: Aruji Kartawinata, Surya Darma, Abdul Haris Nasution.

**UPAYA
MEMPERTAHANKAN
KEMERDEKAAN**

KEWIBENDUKAN
WENIBENDUKAN

Secara Fisik

Secara Diplomasi

- ✚ Surabaya → 10 November
- ✚ Medan → Medan Area
- ✚ Bandung → Bandung Lautan Api
- ✚ Jawa Tengah → Palagan Ambarawa

Linggarjati

Tokoh : Sultan Syahrir, Schermerhorn, Lord Killearn

Hasil :

- Belanda mengakui wilayah Indonesia, meliputi : Jawa, Sumatera, dan Madura
- Dibentuknya UNI Indonesia Belanda

Roem Royen

Tokoh : Mr. M. Roem Royen dan Van Roijen

Hasil :

- Membebaskan pemimpin Indonesia
- Mengembalikan Ibu kota Yogyakarta
- Gencatan senjata

Renville

Tokoh : Amir Syarifuddin dan Abdulkadir Wijoyoatmojo

Hasil : Wilayah Indonesia semakin sempit yaitu sebagian kecil Jawa dan Madura

Konferensi Meja Bundar

Tokoh : M. Hatta, Ratu Juliana

Hasil : Belanda mengakui kedaulatan Indonesia

**PROSES
PEMBENTUKAN NKRI**

Pembentukan Perlengkapan Pemerintahan
(18 Agustus 1945)

Hasil

1. Mengesahkan UUD 1945
2. Memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Hatta sebagai wakil presiden
3. Membentuk komite nasional



Pembagian Wilayah Indonesia
(19 Agustus 1945)

Hasil

1. Menetapkan 12 menteri
2. Membagi wilayah RI menjadi 8 provinsi (Jatim, Jateng, Jabar, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Sunda kecil)



Pembentukan Komite Nasional Indonesia
(22 Agustus 1945)

Hasil

Membentuk komite nasional



Pembentukan Alat
Kelengkapan Keamanan Negara
(22 Agustus 1945)

Hasil

1. Membentuk BKR (Badan Keamanan Rakyat)
2. Akan dibentuk TKR tanggal 05 Oktober 1945 dengan ketua Oerip Soemohardjo



Pembentukan Lembaga
Pemerintah
(23 Agustus 1945)

Hasil

Membentuk kepala daerah di tiap-tiap provinsi / gubernur